

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengembangan potensi pariwisata di berbagai daerah pada saat ini sudah mulai ditingkatkan dalam upaya meningkatkan pemasukan anggaran bagi daerahnya. Potensi tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pariwisata. Dimana pariwisata merupakan salah satu sektor penghasil devisa bagi negara dan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat. Sebagaimana menurut Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata (2011) sektor pariwisata ini penyumbang devisa bagi negara no 5 tahun (2008), nomor 4 tahun (2009) dan kembali berada pada urutan 5 tahun 2010 (setelah migas, minyak kelapa sawit, batu bara dan karet olahan) dengan begitu sektor pariwisata sangat berpotensi besar dalam memajukan perekonomian negara.

Pertumbuhan di bidang pariwisata memberikan keuntungan kepada banyak pihak baik itu bagi pemerintah, warga serta dapat meningkatkan pemasukan bagi desa maupun swasta. Maka dari itu pada saat ini sektor pariwisata dianggap sebagai salah satu sektor penting yang harus dikembangkan, sebagai pendukung perekonomian nasional. Untuk itu diperlukan adanya perhatian khusus untuk dapat meningkatkan sektor pariwisata, dengan melakukan pembangunan yang dilakukan oleh berbagai pihak khususnya pemerintah sebagai pemangku kebijakan.

Pengembangan pariwisata sendiri sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia selain dalam hal kegiatan ekonomi pengembangan pariwisata juga berperan dalam aspek sosial dan kebudayaan. Dalam aspek sosial, pariwisata berperan dalam peluang pekerjaan bagi masyarakat dan penyerapan tenaga kerja. Sedangkan dalam aspek kebudayaan, pariwisata dapat dijadikan sebagai media untuk memperkenalkan dan mengembangkan potensi kebudayaan khas yang dimiliki oleh suatu daerah. Setiap daerah di Indonesia memiliki potensi dan keunikan masing-masing khususnya dalam bidang pariwisata, salah satunya daerah yang memiliki potensi pariwisata

adalah Provinsi Jawa Barat. Di Provinsi Jawa Barat sendiri terdapat berbagai jenis potensi dan daya tarik wisata, mulai dari wisata alam, wisata budaya, dan lain sebagainya. Potensi wisata tersebut tidak hanya tersebar di kawasan kota-kota besar saja melainkan juga tersebar di berbagai daerah di sekitarnya. Kabupaten Pangandaran, merupakan sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat, berbatasan dengan Kabupaten Ciamis dan Kota Banjar di utara, Kabupaten Cilacap di timur, serta Kabupaten Tasikmalaya di sebelah barat. Kawasan Pangandaran yang memiliki daya tarik serta potensi besar dibidang pariwisata seperti karakteristik bentang alamnya, pantai yang unik dan indah, kekayaan flora dan fauna, suasana serta kualitas udara yang bisa dibilang cukup sejuk, memiliki kebudayaan khas, keramah-tamahan masyarakatnya serta terdapat berbagai macam potensi lainnya seperti restoran, penginapan dan perhotelan, menjadikan Kabupaten Pangandaran sebagai tempat tujuan wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Sebagian besar kunjungan di kabupaten Pangandaran adalah karena wisata pantai dan wisata alam lainnya. Salah satu kawasan yang menarik untuk dikunjungi adalah Curug Cioray yang terletak di desa Bangunjaya Kecamatan Langkaplancar. Kecamatan Langkaplancar merupakan daerah yang terletak di dataran tinggi dengan potensi alam yang melimpah, mulai dari potensi hutan, sungai dan perbukitan serta udara yang masih sejuk, menjadikan kecamatan Langkaplancar sebagai daerah tujuan dan daerah pengembangan potensi wisata yang ada di Kabupaten Pangandaran, sebagaimana visi pembangunan Kabupaten Pangandaran pada tahun 2021-2026 lima tahun kedepan yaitu “Pangandaran Juara Menuju Wisata Berkelas Dunia yang Berpijak Pada Nilai Karakter Bangsa” maka dari itu diperlukan pengelolaan pembangunan yang sesuai dan juga terkoordinasi, mengingat potensi wisata di Kabupaten Pangandaran ini sangat banyak. Salah satu potensi wisata alam terdapat di Kabupaten Pangandaran adalah Curug Cioray di Desa Bangunjaya, Kecamatan Langkaplancar, tepatnya terletak di Dusun Sukasari Desa Bangunjaya. Berjarak kurang lebih 31,3 KM dari pusat Kabupaten Pangandaran. Curug Cioray merupakan sebuah air terjun dengan ketinggian kurang lebih 35 meter dan lebar 5 meter yang membelah batuan. Nama curug

Cioray sendiri berasal dari cerita rakyat di Dusun Sukasari dimana pada zaman dahulu terdapat ular besar yang menghalangi aliran air di kawasan Curug Cioray.

Selain menyuguhkan keindahan air terjun, di Curug Cioray juga terdapat pemandangan hamparan sawah yang luas, gunung, hutan yang masih asri, serta memiliki udara yang sejuk. Karakteristik air terjun Curug Cioray termasuk pada air terjun yang bersifat abadi karena selalu mengalir sepanjang tahun. Curug Cioray sendiri merupakan anak sungai dari sungai Cijalu yang kemudian menyatu dengan sungai Ciwayang di Kecamatan Parigi. Curug Cioray telah diresmikan secara lokal oleh pemerintah dan masyarakat setempat pada tanggal 20 Februari tahun 2021, namun namun hanya dikelola oleh kelompok pemuda atau (Karang Taruna) saja yang mengakibatkan sistem pengelolaan di Curug Cioray masih terbatas dan belum berkembang. Dimana suatu objek dapat dikatakan sebagai objek wisata apabila daerah tersebut memiliki potensi wisata baik yang bersifat fisik (alami) atau non fisik (non-alami) apabila kedua potensi ini dikembangkan dengan baik maka dapat memberikan keuntungan bagi berbagai pihak, mulai dari masyarakat, pihak pemerintah serta manfaat bagi daerah objek wisata tersebut berada.

Dibalik keindahan serta memiliki potensi untuk dijadikan sebagai wisata alam, Curug Cioray juga memiliki kelemahan dalam hal pengelolaan sumber daya baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Kurangnya ketersediaan fasilitas umum serta sarana dan prasarana yang belum memadai karena kurangnya perhatian dari pemerintah setempat yang mengakibatkan jumlah wisatawan yang berkunjung relatif sedikit, selain itu wisatawan yang berkunjung pun merasa bosan karena kurangnya sarana dan prasarana yang terdapat di lokasi wisata. Dimana faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap potensi serta perkembangan wisata alam Curug Cioray, serta berkaitan dengan proses pemanfaatan aliran sungai yang ada di sekitar air terjun tersebut. Apabila hal tersebut terus dibiarkan, maka akan mempengaruhi tingkat kunjungan dan minat wisatawan untuk berkunjung ke kawasan Curug Cioray. Dalam hal ini sangat diperlukan adanya peran pemerintah pusat maupun setempat sebagai pemangku kebijakan serta peran masyarakat dalam mengelola kawasan Curug Cioray.

Langkah-langkah yang tepat dan sesuai serta intervensi dari berbagai pihak baik itu pemerintah sebagai pemangku kebijakan, serta peran serta masyarakat yang menjadi sumber penting dalam pengelolaan pariwisata, sehingga dengan adanya objek wisata serta wisatawan yang berkunjung pada akhirnya dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Potensi Wisata Alam Curug Cioray Desa Bangunjaya, Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten Pangandaran”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Potensi wisata alam apa saja yang terdapat di Kawasan Curug Cioray Desa Bangunjaya Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran?
- 2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat potensi Objek Wisata alam Curug Cioray di Desa Bangunjaya Kecamatan Langkaplancar?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca terhadap permasalahan yang telah diteliti, maka penulis akan menjelaskan terlebih dahulu beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian sebagai berikut:

1) Potensi Wisata

Potensi wisata merupakan kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, dimanfaatkan, diwujudkan sebagai kesanggupan dan daya. Menurut Piatna dalam (Indrianeu dkk., 2021:7) adalah daya tarik yang terkandung pada suatu daerah untuk dikembangkan menjadi suatu obyek wisata yang menarik sehingga dari situ dapat menarik kunjungan wisatawan untuk datang ke daerah tersebut dan biasanya masih belum dikelola dengan baik. Dalam penelitian ini potensi yang dimaksud adalah potensi alam yang berupa keindahan alam air terjun.

2) Objek Wisata Alam

Objek wisata alam merupakan sumber daya alam, perwujudan dari ciptaan Tuhan, tata hidup, seni budaya serta sejarah dan tempat atau keadaan alam yang memiliki potensi serta mempunyai daya tarik bagi wisatawan untuk dikunjungi menurut Fandeli dalam (Afifah, I., & Sopiany, 2017)

3) Air terjun/curug

Air terjun atau curug merupakan aliran air yang melewati jeram atau aliran air sungai yang jatuh dari titik tertinggi yang mengalir melalui formasi batuan yang terdapat pada sungai.

1.4 Tujuan Penelitian

Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data tentang Potensi Wisata Alam Curug Cioray, diantaranya yaitu:

- 1) Untuk mengetahui apa saja potensi Wisata di Curug Cioray Desa Bangunjaya, Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten Pangandaran.
- 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat potensi objek Wisata Alam Curug Cioray di Desa Bangunjaya, Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten Pangandaran.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kegunaan bagi semua pihak yang berkepentingan baik kegunaan secara praktis maupun teoritis. Kegunaan yang diharapkan oleh peneliti yaitu:

- 1) Kegunaan Teoritis
 - a. Dapat mengetahui potensi wisata alam yang terdapat di Kawasan Curug Cioray Desa Bangunjaya Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran.
 - b. Dapat mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat potensi objek wisata alam Curug Cioray di Desa Bangunjaya Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran.

2) Kegunaan Praktis

a. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat sekitar agar mengetahui potensi wisata alam yang terdapat di kawasan Curug Cioray Desa Bangunjaya Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. Sehingga masyarakat bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan kepariwisataan di curug Cioray.

b. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai masukan serta sebagai media informasi agar pemerintah setempat dapat ikut terlibat dalam mengembangkan potensi wisata alam di kawasan Curug Cioray Desa Bangunjaya Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran.

c. Bagi Peneliti

Dapat memberikan penjelasan serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai fenomena terkait potensi wisata alam di Curug Cioray Desa Bangunjaya Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran.